

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya mempunyai beberapa tujuan seperti mendapatkan laba semaksimal mungkin dan meningkatkan pertumbuhan serta kelangsungan usaha perusahaan. Untuk mencapai tujuannya tersebut, maka perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan sejenis. Ada beberapa cara yang dapat ditempuh perusahaan untuk mencapai tujuannya tersebut seperti menekan biaya produksi dan biaya operasi serendah mungkin tanpa mengurangi jumlah dan kualitas produk yang dihasilkan dan menetapkan harga pokok produksi serta harga jual sesuai dengan biaya yang dikeluarkan dan laba yang diharapkan.

Perhitungan harga pokok produksi sangat penting bagi setiap perusahaan. Harga pokok produksi merupakan dasar dalam menentukan laba perusahaan dan juga sebagai pedoman dalam penetapan harga jual. Harga pokok produksi dipengaruhi oleh besarnya jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang. Ada 3 unsur biaya – biaya tersebut, yaitu biaya bahan baku , biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik (Hansen dan Mowen, 2003). Ketiga elemen ini harus dilakukan dan dihitung sebaik-baiknya agar harga pokok produksi tidak terlalu tinggi ataupun terlalu rendah. Pentingnya penetapan harga pokok produksi membuat setiap perusahaan diharapkan dapat menghitung harga pokok produksi secara akurat berdasarkan biaya biaya yang telah dikeluarkan. Penetapan harga pokok produksi harus benar-benar memperhatikan elemen-elemen yang terkait didalamnya sehingga dapat dilakukan pengendalian biaya produksi dengan tujuan dicapainya efisiensi biaya. Fungsi lain dari harga pokok produksi yaitu sebagai perencanaan dan pengendalian biaya serta untuk membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Perhitungan biaya produksi sangat bergantung pada sifat produk yang diproses, yaitu berdasarkan pesanan dan berdasarkan proses. Perusahaan yang memproduksi barang secara pesanan menggunakan metode harga pokok pesanan dalam perhitungan biaya produksinya. Untuk perusahaan yang memproduksi

barang secara pesanan, informasi harga pokok produksi setiap pesanan sangat diperlukan perusahaan untuk mempertimbangkan menerima atau menolak pesanan. Kemudian dalam hal pembebanan terhadap biaya overhead pabrik perusahaan menggunakan tarif yang ditentukan di muka.

Perusahaan pembuatan karoseri bak truk Dwi Karya Palembang adalah salah satu perusahaan perseorangan yang bergerak dibidang manufaktur yaitu dengan mengolah bahan mentah berupa kayu dan besi untuk dijadikan bak truk. Perusahaan yang beralamat di jalan Mayjen Yusuf Singadikane (Musi II) No. 1 Rt. 31 Kecamatan Karya Jaya Palembang ini memproduksi berbagai macam bak truk baik secara pesanan maupun proses. Namun perusahaan ini lebih banyak memproduksi bak truk secara pesanan yang dipesan oleh konsumen. Produk yang paling sering dipesan oleh konsumen yaitu bak truk Colt Diesel.

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan, dapat dilihat bahwa perusahaan ini tidak memiliki laporan harga pokok produksi dikarenakan perusahaan mengalami kesulitan untuk membuat perhitungan harga pokok produksi. Perusahaan hanya menghitung harga pokok produksi bak truk dengan cara menambahkan seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi bak truk tersebut. Hal ini tentu dapat menimbulkan permasalahan dalam penetapan harga pokok produksi bagi perusahaan. Sehingga perhitungan harga pokok produksi pembuatan bak truk ini belum tepat atau tidak mencerminkan nilai yang sebenarnya. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas laporan akhir ini dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Bak Truk Colt Diesel Berdasarkan Pesanan pada Usaha Karoseri Bak Truk Dwi Karya Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh dari usaha karoseri bak truk Dwi Karya Palembang maka yang menjadi permasalahan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Belum dilakukannya pengklasifikasian biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.
2. Belum dibebankannya biaya penyusutan gedung dan mesin ke dalam perhitungan harga pokok produksi bak truk.

3. Perusahaan membebankan seluruh biaya yang dikeluarkan kedalam harga pokok produksi bak truk.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka yang menjadi masalah pokok dari perusahaan adalah belum tepatnya perhitungan harga pokok produksi bak truk Colt Diesel berdasarkan pesanan pada usaha karoseri bak truk Dwi Karya Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Agar penulisan laporan akhir ini terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada perhitungan harga pokok produksi bak truk Colt Diesel tahun 2011, 2012 dan 2013 dengan menggunakan metode harga pokok produksi pesanan pada usaha karoseri bak truk Dwi Karya Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan proposal ini adalah :

1. untuk mengetahui pengklasifikasian biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.
2. Untuk mengetahui adanya biaya penyusutan gedung dan mesin yang belum dibebankan ke dalam perhitungan harga pokok produksi bak truk colt diesel.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah perhitungan harga pokok produksi yang dibuat oleh perusahaan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan proposal ini adalah :

1. Sebagai sumbang saran bagi perusahaan dalam menetapkan harga pokok produksi bak truk.
2. Sebagai bahan bacaan dan referensi yang berguna bagi pihak yang memerlukan khususnya mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Akuntansi di masa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2009: 194-205) dapat dilakukan sebagai berikut:

1. *Field Research* (Riset Lapangan)

Yaitu teknik yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan atau badan usaha yang menjadi objek penelitian. Riset lapangan dapat dilakukan dengan cara:

a. Wawancara (*Interview*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung.

b. Pengamatan (*observasi*)

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung.

c. Angket (*questioner*)

Yaitu teknik pengumpulan data yang diajukan pada responden secara tertulis. Data yang ingin dikumpulkan tersebut dijabarkan dalam bentuk pertanyaan tertulis dan responden memberikan jawaban secara tertulis.

2. *Library Research* (Riset Kepustakaan)

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca semua buku referensi dan literatur.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*Filed Research*), yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan karoseri bak truk Dwi Karya Palembang guna penulisan laporan akhir. Didalam riset ini penulis melakukan dengan cara:

a. Wawancara (*Interview*)

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada pemilik serta karyawan-karyawan

perusahaan tentang data-data yang digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi bak truk.

b. Pengamatan (*observasi*)

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung keadaan perusahaan serta mencatat data yang diperlukan dalam penyusunan laporan akhir ini.

2. Riset kepustakaan, yaitu riset yang dilakukan dalam pengumpulan data dengan mempelajari dan meneliti buku-buku dan teori-teori yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir.

Menurut Sugiyono (2009: 193) data dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

a. Data Primer

Adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.

b. Data sekunder

Adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.

Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini berupa jenis data primer dan sekunder. Data primer berupa data yang berkaitan dengan biaya dan harga pokok produksi bak truk. Sedangkan data sekunder berupa teori-teori pendukung yang digunakan dalam pembahasan laporan ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Setiap bab memiliki hubungan langsung antara satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan,

tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan yang akan dilakukan seperti pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, laporan harga pokok produksi dan metode penyusutan aktiva tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini yang akan diuraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan yaitu mengenai sejarah singkat perusahaan, visi – misi, struktur organisasi, uraian tugas, proses produksi, unsur-unsur bahan dan biaya produksi bak truk, daftar aktiva tetap yang belum disusutkan dan laporan harga pokok produksi perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai analisis pengklasifikasian biaya dan unsur-unsur HPP seperti analisis biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, kemudian mengenai analisis pembebanan biaya overhead pabrik, analisis terhadap perhitungan harga pokok produksi bak truk menurut perusahaan dan membandingkannya dengan teori.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai kesimpulan dari permasalahan yang dibahas pada bab sebelumnya serta diberikan saran atas permasalahan yang ada.